

E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda

Edy Budiman

Universitas Mulawarman - Kalimantan Timur
e-mail: edy.budiman@ymail.com

Abstrak

Pendayagunaan data profil desa dimanfaatkan untuk mengetahui karakteristik potensi sumber daya, perkembangan segala sektor pembangunan, serta permasalahan pembangunan di setiap desa dan kelurahan, menjadi pedoman dalam penentuan arah pengembangan desa dan kelurahan sesuai dengan tipologi potensi dan perkembangan masyarakat.

Kebijakan pemerintah dalam upaya mengawasi pemerataan pembangunan sejak diberlakukan Otonomi daerah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13. Tahun 2012 tentang monografi desa/kelurahan dan Permendagri No.12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Bahwa dalam rangka mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang akurat, komprehensif dan integral, perlu disusun data profil desa dan kelurahan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau dikenal E-Government dalam pengolahan data profil dan monografi desa/kelurahan di pemerintah daerah saat ini dalam tata kerja pengelolaan manajemen data diupayakan melaksanakan proses transformasi menuju daerah Kelurahan Berbasis IT dan diarahkan mengembangkan budaya informasi kearah terwujudnya masyarakat informasi.

Kata kunci: E-Government, monografi, kelurahan, samarinda

Abstract

Empowerment of rural and urban profile data used to determine the characteristics of the resource potential, development of all sectors of development, as well as the problems of development in each region serve as guidelines in determining the direction of the village according to the typology of growth potential and the development of society.

The government policy in an effort to oversee the distribution of development since its Decentralization through the Minister of the Interior No. 13. In 2012 monographs on villages and Regulation 12 of 2007 on guidelines for the preparation and utilization of rural and urban profile data. That in order to understand overview of the potential and the growth rate of the village of accurate, comprehensive and integral, necessary to develop rural and urban profile data.

The application of Information and Communication Technology (ICT) as E-Government in the profile data processing and village monograph on the local government is currently in the governance of data management attempted to implement the process of transforming the area Sub-Based IT and directed to develop the information culture establishment of the information society

Keyword : E-Government, monograph, rural, samarinda

1. Pendahuluan

Tuntutan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah semakin kompleks sejak bergulirnya era globalisasi dan otonomi daerah (Otda). Pemerintah daerah diharuskan menyiapkan sistem birokrasi yang efisien dengan mengembangkan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja kelembagaannya, yang tentunya dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin kompleks tuntutan masyarakat, maka semakin banyak persoalan yang menghadang pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan potensinya. Sangat diperlukan profesionalitas dan kerja sama antar elemen, baik dalam internal pemerintahan sendiri maupun masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah yang akan

timbul nantinya dalam upaya peningkatan pelayanan, kesejahteraan masyarakat, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan.

Kebijakan pemerintah dalam upaya mengawasi pemerataan pembangunan sejak diberlakukan Otonomi daerah (Undang-undang No. 22/1999 yang diperbaharui menjadi UU No. 32/2004 tentang pemerintahan daerah) melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13. Tahun 2012 (Permendagri No.13/2012) tentang monografi desa/kelurahan dan Permendagri No.12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Bahwa dalam rangka mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang akurat, komprehensif dan integral, perlu disusun data profil desa dan kelurahan, data profil desa dan kelurahan perlu didayagunakan untuk mendorong perkembangan desa swadaya dan swakarya menjadi desa swasembada.

Pendayagunaan data profil desa dimanfaatkan untuk mengetahui karakteristik potensi sumber daya, perkembangan segala sektor pembangunan, serta permasalahan pembangunan di setiap desa dan kelurahan, menjadi pedoman dalam penentuan arah pengembangan desa dan kelurahan sesuai dengan tipologi potensi dan perkembangan masyarakat. Tingkat perkembangan desa yang mencerminkan keberhasilan pembangunan setiap tahun dan setiap lima tahun diukur dari laju kecepatan perkembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban, kedaulatan politik, peranserta masyarakat dalam pembangunan, lembaga kemasyarakatan, kinerja pemerintahan desa dan pembinaan dan pengawasan. Hasil evaluasi keberhasilan kegiatan pembangunan setiap tahun akan menentukan laju perkembangan desa dalam kategori cepat berkembang, berkembang, lamban berkembang, dan kurang berkembang. Selanjutnya hasil analisis laju perkembangan desa setiap tahun digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan desa setiap lima tahun dalam klasifikasi desa swasembada, swakarya, dan swadaya.

Data profil desa berdasarkan Permendagri No. 12/2007 dan data monografi desa/kelurahan berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2012 banyak dan beragam, dalam penyajian dan pelaporan data-data tersebut baik dalam bentuk penyajian melalui media elektronik maupun dalam bentuk buku monografi membutuhkan ketelitian, keakuratan data, waktu dan tenaga serta pikiran dalam prosesnya. Disatu sisi hasil kerja kelompok kerja (Pokja) level bawah desa sangat ditunggu oleh pokja di tingkat kecamatan, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (BPMD) di tingkat kabupaten, dan BPMD tingkat provinsi untuk menjadi laporan ke pemerintah pusat. Beban kerja dan volume yang besar Pokja desa/kelurahan tanpa ditunjang dengan tata kerja dan tata kelola yang baik serta sumberdaya manusia yang memadai akan menjadi masalah faktor penghambat. Efektivitas maupun efisiensi dalam proses penyusunan profil desa mulai dari kegiatan penyiapan instrumen pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja profil desa/kelurahan, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, publikasi data sampai pada pelaporan profil desa tidak akan optimal.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengolahan data profil dan monografi desa/kelurahan di pemerintah daerah saat ini belum optimal, penggunaan perangkat komputer sebatas pengolahan data dengan aplikasi standard yang ada dan pemanfaatan secara online digunakan ketika akan mencari informasi atau mengirim email di internet. Selain itu keterbatasan sumber daya IT dan pengumpulan data terkini dalam pengelolaan akan menghambat pelaporan profil dan monografi desa.

Tata kerja pengelolaan manajemen data profil dan monografi desa di pemerintah daerah diupayakan melaksanakan proses transformasi menuju daerah (Kota/Desa/Kelurahan) Berbasis IT dan diarahkan mengembangkan budaya informasi kearah terwujudnya masyarakat informasi (*information Society*). Melalui proses transformasi tersebut, dapat mengoptimasikan pemanfaatan kemajuan IT untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi birokrasi dalam proses pengumpulan data profil dan monografi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah di wilayah kerja pemerintah daerah dapat bekerja secara terpadu dan mengakses data profil dan monografi desa yang telah disediakan. Dengan demikian seluruh lembaga-lembaga, masyarakat, dunia usaha, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat setiap saat melakukan updating data, memanfaatkan informasi, dan layanan pemerintah secara optimal.

Penelitian tentang profil desa telah dilakukan :

Amirudin Y. Dako Dkk. 2014. Teknik Elektro, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian tentang prototipe website untuk sajian informasi profil desa binaan secara khusus difokuskan pada kompilasi dan analisis data pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh UNG.

Hartono, Dkk. 2010. Pascasarjana Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro. Penulis melakukan penelitian dengan membangun aplikasi E-Government Sistem Informasi Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa berbasis Web di Pemerintah Kabupaten Sragen. Batasan penelitian fokus pada pengolahan data tentang: data perangkat desa, badan permusyawaratan desa, wilayah, Potensi, pendukung investasi dan APBDes.

Prodeskel PMD. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kementerian Dalam Negeri telah mengembangkan perangkat lunak (*software*) berbasis web yang berfungsi sebagai gudang data (*data warehouse*) desa dan kelurahan seluruh Indonesia. Fokus sistem berbasis web ini hanya mengacu pada Permendagri 12/2007.

Beberapa Uraian penelitian relevan tersebut belum ditemukan sistem manajemen data antara profil desa dan monografi desa yang terintegrasi secara terpadu. Acuan kedua peraturan menteri (Permendagri No. 12 Tahun 2007 tentang profil desa dan No. 13 Tahun 2012 tentang monografi desa) cara penyajian dan struktur pelaporan data yang berbeda.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengelolaan data profil dan monografi desa di pemerintah daerah merupakan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja pokja desa. Pemanfaatan TIK oleh pemerintah yang lebih dikenal dengan konsep *e-government* atau e-gov. E-government di lingkungan pemerintahan merupakan keharusan dan menjadi solusi dalam pengelolaan profil dan monografi desa.

2. Metode Penelitian

2.1. Tinjauan Lokasi Penelitian

Kecamatan Samarinda Ulu merupakan salah satu kecamatan yang terbentuk bersamaan dengan berdirinya Kota Samarinda. Kecamatan ini berada di ujung sebelah barat dari posisi geografis Kota Samarinda. Kecamatan Samarinda Ulu merupakan salah satu pusat Kota Samarinda karena banyaknya sarana dan prasarana yang tersedia di wilayah kecamatan ini.

Kelurahan Dadi Mulya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur Nomor 19 Tahun 1996 yang memutuskan penetapan 7 (Tujuh) kelurahan persiapan dalam wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Balikpapan dan 5 (Lima) kelurahan persiapan dalam wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda menjadi Kelurahan Definitif. Sesuai dengan lampiran yang tertera dalam Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur Nomor 19 Tahun 1996 Kelurahan Dadi Mulya masuk dalam Kelurahan Definitif hasil pemecahan dari Kelurahan Induk Sidodadi. Berdasarkan lampiran tersebut Kelurahan Dadi Mulya memiliki 41 Rukun Tetangga (RT), 6 Rukun Warga (RW), 12.602 jiwa, 3100 jumlah kepala keluarga (KK) dengan luas wilayah 2,87 KM².

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terkait dengan data-data identitas kelurahan Dadi Mulya belum terkelola dengan baik dan lengkap, data yang ada dalam rangkaian sistem manajemen data sekarang yang digunakan oleh pihak kelurahan sangat tidak efektif. Banyak permasalahan yang muncul karena sistem pencatatan data potensi daerah dan data sumberdaya lainnya yang digunakan masih manual sangat tidak efektif dan efisien. Masalah-masalah yang timbul menyebabkan ; memerlukan banyak waktu karena banyaknya data yang harus dicatat, sehingga tidak efektif karena sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dalam buku arsip hanya mendata jumlah data penduduk atau data lainnya, detail data lengkap dikelola oleh RT.

2.2. Pengumpulan Data

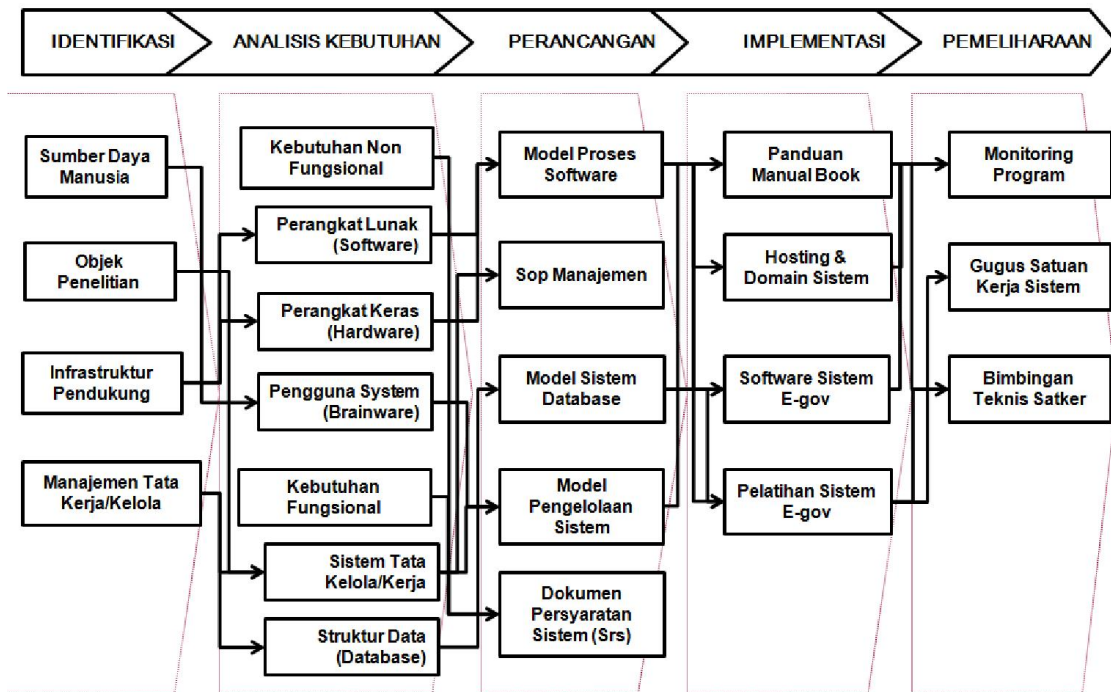
Sebagai langkah awal dari penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data yang dilakukan di kantor Kelurahan Dadi Mulya dan kantor Kecamatan Samarinda Ulu kota samarinda. Data yang didapat adalah berupa data statistic daerah (Statda) profil dan potensi kelurahan dan Buku Monografi kelurahan Dadi Mulya, Pendataan monografi pada Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu di lakukan dua kali dalam setahun yaitu dari bulan Januari-Juni dan bulan Juli-Desember.

2.3. Tahapan Penelitian

2.3.1. Model Proses

Tahapan dalam pengembangan menggunakan metode pengembangan sistem model pengembangan *incremental*, merupakan model pengembangan secara bertahap

berdasarkan analisis kebutuhan (*Requirement Specification*) yang dibagi menjadi beberapa fungsi atau tahapan. Kebutuhan stakeholder dipenuhi pada setiap tahapan yang selesai terlebih dahulu, bagian yang selesai terlebih dahulu menjadi prototipe produk. Hasil/produk dari setiap tahap atau *increment* menjadi dasar perbaikan untuk tahap berikutnya, demikian seterusnya hingga produk dianggap sempurna (Sommerville, 2003). Adapun tahapan pengembangannya:



Gambar 1. Model proses pengembangan Inkremental

- 1) Tahap Identifikasi kondisi/keberadaan pokja seperti kondisi sumberdaya manusia atau kelompok, produk yang dihasilkan, infrastruktur yang dimiliki serta manajemen tata kerja dan tata kelola saat ini.
- 2) Tahap Analisis kebutuhan program terdiri atas kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional meliputi kebutuhan yang terkait dengan fungsi utama sistem, tata kerja, tata kelola dan struktur database sistem.
- 3) Tahap Perancangan program yang meliputi perancangan model perangkat lunak, model desain sistem database, model sistem pengelolaan yang terkait dengan fungsi-fungsi fungsional sistem, serta SOP Manajemen sistem yang dikembangkan.
- 4) Tahap Implementasi berupa hasil produk perangkat lunak aplikasi sistem e-government data profil dan monografi kelurahan dadi mulya, pelatihan sistem bagi calon pengguna dengan buku panduan pengoperasian dan SOP manajemen sistem.
- 5) Tahap Pemeliharaan sistem e-government data profil dan monografi kelurahan berupa kegiatan bimbingan teknis bagi operator sistem (administrator) yang telah ditunjuk oleh instansi masing-masing pemerintah dan sekaligus dibentuk tim gugus satuan kerja (Satker) profil dan monografi kelurahan yang nantinya bertugas menjaga, mengelola, memonitoring dan memelihara keberlanjutan sistem.

2.3.2. Strategi Pengembangan E-government

Strategi pengembangan e-government manajemen data profil dan monografi desa berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.

- Akses, yaitu jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi lain yang dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk mengakses portal pelayanan publik.
- Portal Pelayanan Publik, yaitu situs-situs internet penyedia layanan publik tertentu yang mengintegrasikan proses pengolahan dan pengelolaan informasi dan dokumen elektronik di sejumlah instansi yang terkait.

- Organisasi Pengelolaan & Pengolahan Informasi, yaitu organisasi pendukung (back-office) yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik.
- Infrastruktur dan aplikasi dasar, yaitu semua prasarana baik berbentuk perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan, pengolahan, transaksi, dan penyaluran informasi. baik antar back-office, antar Portal Pelayanan Publik dengan back-office, maupun antara Portal Pelayanan Publik dengan jaringan internet, secara andal, aman, dan terpercaya.

2.4. Analisis Kebutuhan (requirements)

1) Kebutuhan fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang didalamnya berisi proses-proses apa saja yang akan dilakukan oleh sistem yang dibuat. Berikut ini menunjukkan kebutuhan fungsional pada E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kota Samarinda :

- a) Data profil kelurahan berdasarkan Permendagri No. 12/2007; data-data seperti data dasar keluarga yang berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga, potensi SDM, perkembangan kesehatan, pendidikan, penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga, partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga, dan perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.
- b) Data monografi kelurahan dadi mulya berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13. Tahun 2012 tentang monografi desa dan kelurahan, bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan yang efektif dan efisien perlu penyajian data administrasi pemerintahan desa dan pemerintah kelurahan secara menyeluruh, terpadu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang disusun dalam monografi desa; yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Monografi desa memuat data umum, data personil, data kewenangan, data keuangan; dan data kelembagaan.

2) Kebutuhan Non Fungsional

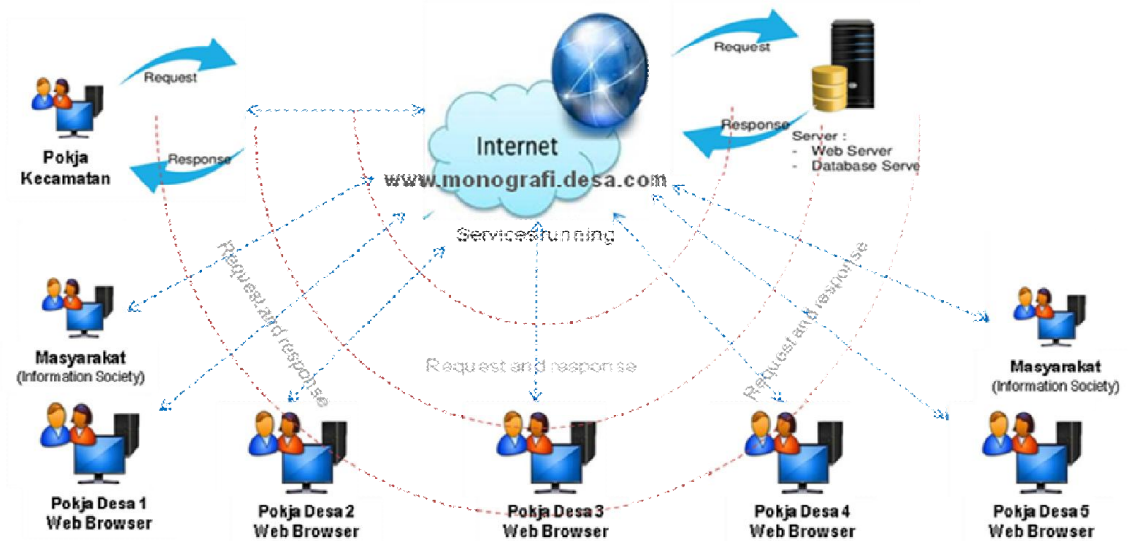
- a) Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)
 - 1) Windows XP SP3
 - 2) XAMPP win32-1.8.0-VC9
 - 3) Mozilla Firefox 26.0 dan Sublime Text 3
- b) Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk kebutuhan perangkat keras, penulis menggunakan seperangkat laptop dengan spesifikasi :

- 1) Processor : Intel Pentium Dual Core (2.1 GHz) dengan Memory RAM : 2 GB
 - 2) Harddisk : 160 GB
- c) Kebutuhan User (Brainware)

b. Rancangan dan Pengembangan Sistem

Arsitektur Sistem



Gambar 2. Arsitektur Sistem Profil dan Monografi Desa/Kelurahan

c. Pengujian dan Implementasi Sistem

Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam pemerintahan sering dikenal dengan konsep E-Government, E-Government data profil dan monografi kelurahan Dadi Mulya kecamatan samarinda ulu kota samarinda dikembangkan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri dalam hal penyusunan dan penyajian data dan informasinya. Sistem yang dikembangkan berbentuk webportal yang dapat diakses oleh pengguna sistem yang telah diatur hak aksesnya.

1) Level Pengguna Biasa (Pengunjung)

Pengunjung dalam sistem ini merupakan orang yang akan menggunakan media (pengguna media) dengan batasan penggunaan media hanya pada akses lihat informasi data profil dan monografi, melakukan pencarian data profil dan monografi serta segala informasi yang dibutuhkan dalam segala bidang pemerintahan sesuai aturan penyajian data pemerintah.

Administrator

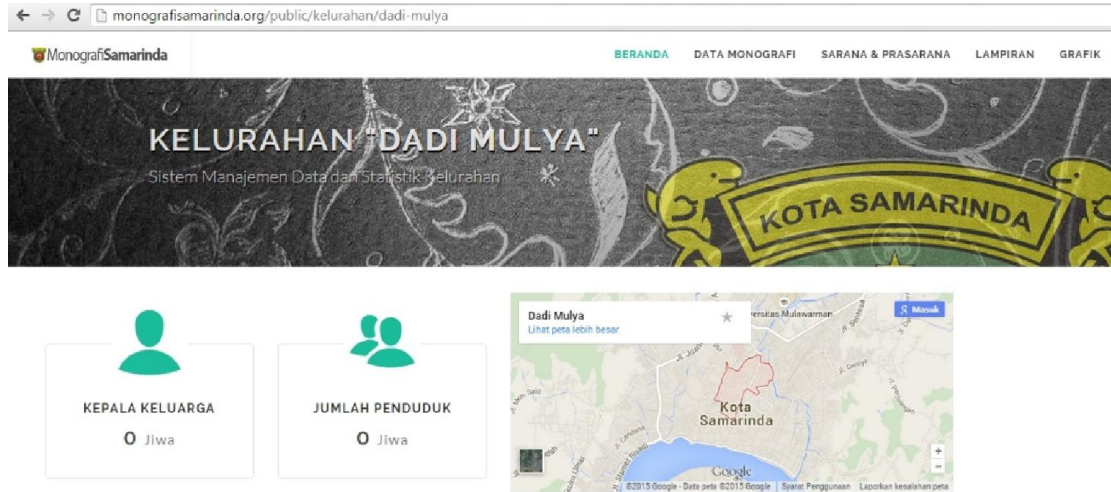
Administrator atau admin dalam sistem ini adalah orang yang mengelola secara penuh data dan informasi profil dan monografi kelurahan Dadi Mulya., admin bertanggungjawab menginput data-data informasi yang akan disajikan dalam sistem. Admin mengelola data profil dan potensi kelurahan, mengelola data monografi seperti data umum, data kelembagaan, data keunagna, data fasilitas dan data lainnya sesuai peraturan pemerintah. Seorang Admin dalam sistem informasi ini akan melalui proses login untuk masuk kedalam sistem.

2) Implementasi Sistem

Penerapan e-government manajemen data profil dan monografi kelurahan dikembangkan dengan kerangka arsitektur yang mengacu pada Inpres No. 3 Tahun 2003 yaitu tersedianya akses jaringan, portal pelayanan publik, Organisasi Pengelolaan & Pengolahan Informasi(back office) dan Infrastruktur dan aplikasi. Secara khusus bahwa e-government yang diterapkan secara internal di pemerintah daerah kelurahan Dadi Mulya kecamatan Samarinda Ulu kota Samarinda mengoptimalkan kinerja setiap Pokja desa dalam proses pendistribusian data profil dan monografi antar desa ke tingkat kecamatan.

a. Menu Utama

Menu utama pada sistem E-Government data profil dan monografi kelurahan Dadi Mulya merupakan antarmuka pembuka sistem ketika webportal dibuka atau diakses oleh pengguna. Halaman ini terdapat menu data beranda, data monografi, sarana, prasarana, lampiran grafik dan peta wilayah kelurahan dadi mulya.



Gambar 3. Tampilan menu utama E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya

b. Menu Grafik

Penyajian data profil disajikan dalam bentuk grafik, salah satu contoh pada tampilan halaman ini terlihat informasi Grafik Statistik data pendidikan dan kategori-kategori pendidikannya, dari informasi ini pengunjung dapat membandingkan antara banyaknya pendidikan umum dan pendidikan khusus atau banyaknya data pendidikan berdasarkan kategori pendidikan.



Gambar 4. Tampilan menu data grafik menurut Golongan Pendidikan

c. Menu Data Penduduk

Data kepala keluarga dan data penduduk admin dapat menambah, mengubah data yang sudah ada ataupun menghapus data penduduk. Selain menu kepala keluarga, dalam menu master juga terdapat menu penduduk yang berisikan data NIK, nama, jenis kelamin, dan tempat & tanggal lahir. yang dapat dilihat karena data penduduk ini ada hasil masukan data dari kartu keluarga

ID	Kode KK	Status Sosial	Kelurahan	Kecamatan	Jumlah Anggota Keluarga
1	6472930205910004	Sejahtera	Air Putih	Samarinda Ulu	4 Orang
2	3573032508000010	Sejahtera	Air Putih	Samarinda Ulu	2 Orang
3	6472041112080002	Sejahtera	Air Putih	Samarinda Ulu	2 Orang
4	6472031011750018	Sejahtera	Air Putih	Samarinda Ulu	3 Orang
5	6472031111010011	Sejahtera	Air Putih	Samarinda Ulu	4 Orang
6	6471010201510001	Sejahtera	Gunung Kelua	Samarinda Ulu	2 Orang
9	6471010221010002	Sejahtera	Gunung Kelua	Samarinda Ulu	3 Orang
10	6472061005120010	Tidak Mampu	Karang Asam Ulu	Sungai Kunjang	3 Orang
12	6472061006000024	Sejahtera	Karang Asam Ulu	Sungai Kunjang	4 Orang
13	64720620110701709	Sejahtera	Karang Asam Ulu	Sungai Kunjang	6 Orang

Gambar 5. Tampilan menu data KK

3) Pengujian Sistem

Pengujian merupakan salah satu tahapan pada proses rekayasa perangkat lunak yang bertujuan untuk memastikan perangkat lunak yang dibangun memang sesuai dengan spesifikasi yang sebelumnya telah ditentukan dan memastikan fungsi-fungsi pada perangkat lunak tersebut dapat berfungsi dengan baik. Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah metode verifikasi dan validasi.

Pengujian verifikasi dan validasi merupakan aktivitas-aktivitas pengujian yang dilakukan pada sistem E-Government. Proses analisisnya dengan cara melihat penerapan-penerapan dari parameter sistem yang dibangun. Oleh karena sistem telah dibangun sesuai metode yang direncanakan, maka dapat disimpulkan perangkat lunak ini telah memenuhi pengujian verifikasi dan validasi.

Pengujian E-Government data profil dan monografi kelurahan Dadi Mulya kota samarinda dilakukan untuk memastikan perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan kebutuhan. Sebelumnya pada tahap Analisis telah dilakukan analisis persyaratan atau kebutuhan. Untuk melakukan pengujian validasi, maka akan diterapkan serangkaian pengujian *black box* terhadap beberapa kebutuhan yang sesuai dengan proses analisis.

Tabel 1. Pengujian Modul Sistem

Item Uji	Detail Pengujian	Hasil Akhir	Status
Modul Pengunjung	Menampilkan menu-menu akses data pengunjung	Dapat Menampilkan semua menu-menu yang diakses oleh pengunjung dalam bentuk data tabel dan grafik	Berhasil
Modul Admin	Menampilkan menu-menu akses data Admin dan manajemen data sistem	Dapat Menampilkan semua menu-menu yang diakses oleh admin dan melakukan manajemen data per-menu.	Berhasil

3. Analisis dan Hasil Penelitian

Dalam implementasi pengembangan sistem elektronik government data profil dan monografi ini di kembangkan dengan sistem Informasi terintegrasi *server-side* berbasis *web* yang memungkinkan pengembangan sistem pelayanan public oleh pemerintah yang dinamis dengan *reusability*. Data disimpan dalam bentuk *database*, sehingga mempunyai efisiensi dan integritas yang tinggi. Pengembangan dan perubahan sistem dapat dilakukan dengan mudah dan terpusat pada sisi *server*. Dengan teknologi yang terkomputerisasi dalam sebuah *database* yang di kemas menggunakan antarmuka (*interface*) yang sangat menarik dan sangat mudah di gunakan tanpa harus memasang aplikasi tersebut pada PC (*Personal Computer*), telah memberikan kontribusi yang positif kepada Kelurahan Dadi Mulya kecamatan Samarinda Ulu dalam manajemen data profil dan monografi data wilayahnya dan juga bagi semua pihak yang membutuhkan informasi.

Dengan adanya Sistem Manajemen Data Profil dan Monografi ini dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kelurahan dan potensi-potensi yang ada pada wilayah tersebut sehingga dapat memudahkan bagi semua pihak yang berkepentingan yang memerlukan data didalam mencapai suatu tujuan baik dalam hal pembinaan dan pengawasan, dalam hal kepentingan validitas data maupun dalam keakuratan pandangan yang benar dan jelas terhadap sisi lain dari Kelurahan Dadi Mulya.

Dalam konsep pengembangan E-Government dijelaskan bahwa tingkat keberhasilan suatu instansi pemerintah dalam hal pelayanan public harus memperhatikan seluruh aktivitas yang harus diukur tidak semata-mata kepada input dari program instansi tetapi lebih ditekankan kepada output, proses, manfaat, dan dampak dari program instansi tersebut bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui suatu indikator kinerja. Berdasarkan hal tersebut maka indicator tingkat keberhasilan penelitian :

Tabel 2. Indikator tingkat keberhasilan penelitian

Indikator				
Uraian	Input	Keluaran (Output)	Hasil (Outcome)	Manfaat Benefit dan Impact
1	2	5	6	
Pembuatan web portal E-Gov data profil dan monografi kelurahan Dadi Mulya	Dana SDM Waktu	Produk perangkat lunak E-Gov data profil dan monografi kelurahan Dadi Mulya	Ketersediaan sistem informasi manajemen data profil dan monografi desa secara terpadu yang dapat mengintegrasikan sistem manajemen dan proses kerja pemerintah.	1. Memudahkan tata kerja dan kelola data profil dan monografi dan pelayanan publik secara efektif dan efisien. 2. Digunakan secara bersama melayani banyak sistem terkait kebutuhan.
Pembentukan gugus satuan kerja teknis profil dan monografi		Terbentuknya gugus satuan kerja profil dan monografi kelurahan	Ketersediaan gugus satuan kerja sebagai jaringan organisasi pendukung (back-office) pengelola data	Back-office yang dapat meningkatkan kinerja internal pemerintahan dan layanan publik.
Pembuatan dokumen persyaratan sistem (<i>software requirements specification</i>)		Dokumen persyaratan sistem (SRS) Perangkat Lunak	Ketersediaan dokumen persyaratan sistem agar sistem ini dapat berfungsi secara optimal, berkembang ke tingkat lebih tinggi.	Mengetahui spesifikasi perangkat lunak sistem sehingga menjadi dasar kebijakan dalam pengembangan sistem kedepan.
Pembuatan buku panduan sistem manajemen data profil dan monografi		Buku panduan penggunaan sistem (<i>manual book</i>)	Ketersediaan buku panduan yang menjadi petunjuk teknis penggunaan sistem.	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan sistem manajemen.

4. Penutup

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- 1) Pengembangan konsep E-Government dalam manajemen data profil dan monografi pemerintah daerah kelurahan Dadi Mulya merupakan suatu tuntutan yang harus diterapkan dalam memudahkan layanan publik kepada masyarakat luas yang penyusunan dan penyajian data sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang profil desa dan Nomor 13 Tahun 2012 tentang monografi desa/kelurahan.
- 2) Dihasilkan Produk perangkat lunak E-Government sistem informasi manajemen data profil dan monografi kelurahan Dadi Mulya kecamatan samarinda Ulu kota Samarinda secara terpadu yang dapat mengintegrasikan sistem manajemen dan proses kerja pemerintah daerah dari level kelurahan kelevel kecamatan dan kabupaten/kota.

b. Saran

- 1) Media dapat dikembangkan dengan menambahkan atau memanfaatkan fitur-fitur lain dan fungsi *Google Maps API* secara *Offline* wilayah pemerintahan agar pengguna tidak harus online saat pertama kali menggunakan Map yang berfungsi untuk menampilkan peta.
- 2) Sistem ini dapat dikembangkan untuk berbagai jenis *platform smartphone* atau berbasis mobile.

Daftar Pustaka

- [1] Amirudin Y. Dako, Rahmat Deddy Rianto Dako, Jumiati Ilham. 2014. Prototipe Website untuk Sajian Informasi Profil Desa Binaan Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu Implementasi Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. *SETRUM* – Volume 3, No. 2, 2301-4652. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jis/article/view/508>
- [2] BPS Samarinda. 2015. Kecamatan Samarinda Ulu Dalam Angka 2015. Katalog BPS: 1102001.6403140. Publikasi No. 6403.92860.15.14. Badan Pusat Statistik Kotamadya Samarinda
- [3] Hartono, Dwiwarso Utomo, Edy Mulyanto. 2010. *Electronic Government* Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, Volume 6 No. 1.1414-9999. [http://Research.Pps.Dinus.Ac.Id/Lib/Jurnal/Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web.Pdf](http://Research.Pps.Dinus.Ac.Id/Lib/Jurnal/Electronic%20Government%20Pemberdayaan%20Pemerintahan%20Dan%20Potensi%20Desa%20Berbasis%20Web.Pdf)
- [4] Henderi dan Padeli, 2009. IT Governance – Support for Good Governance. *Jurnal CCIT* Vol.2 No.2. 1978 – 8282. http://raharja.ac.id/raharja_file/file_jurnal/file/2020309.pdf
- [5] Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13. Tahun 2012 (Permendagri No.13/2012) tentang monografi desa/kelurahan
- [6] Permendagri No.12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan
- [7] Prodeskel PMD. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kementerian Dalam Negeri telah mengembangkan perangkat lunak (software) berbasis web yang berfungsi sebagai gudang data (data warehouse) desa dan kelurahan seluruh Indonesia. Fokus sistem berbasis web ini hanya mengacu pada Permendagri 12/2007.
- [8] Simon Edward Lumban Gaol. 2013. Profil Desa Dan Kelurahan Berbasis Internet Dari Desa, Milik Desa, Selamanya. Direktorat JenderalPemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- [9] <http://lumbang.combine.or.id/2013/12/profil-desa-dan-kelurahan-berbasis-internet-dari-desa-milik-desa-selamanya/>
- [10] Tim Monografi Kelurahan Dadi Mulya. 2014. Buku Monograf Kelurahan Dadi Mulya bulan Juni sampai Desember Tahun 2014.